

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPAS UNTUK
MENUMBUHKAN PEMAHAMAN TENTANG PENTINGNYA
MENGUTAMAKAN KEBUTUHAN PRIMER PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 15 TAMPE**

Aigrescia Madeanne Trinawa¹, Margaretha Lidya Sumarni²

^{1,2} Institut Shanti Bhuana

1aigrescia@shantibhuana.ac.id, 2margarethalidya@shantibhuana.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the use of picture media in integrated science and social studies learning to foster students' understanding of the importance of prioritizing primary needs among fourth-grade students at SD Negeri 15 Tampe. This study employed a descriptive qualitative approach involving the principal, the fourth-grade teacher, and fourth-grade students as research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings revealed that the use of picture media helped students understand the concept of primary needs, such as food, clothing, and shelter, in a more concrete way. The use of picture media also increased students' interest and enthusiasm during the learning process. Most students were able to distinguish between primary and secondary needs and began to understand the importance of prioritizing basic needs in daily life. However, some students still experienced difficulties understanding the material when the pictures were not accompanied by explanations or written text. Therefore, the use of picture media in integrated science and social studies learning can improve students' understanding of primary needs.

Keywords: *Picture media, primary needs, integrated science and social studies learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk menumbuhkan pemahaman siswa tentang pentingnya mengutamakan kebutuhan primer pada siswa kelas IV SD Negeri 15 Tampe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian kepala sekolah, wali kelas IV, dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar membantu siswa memahami konsep kebutuhan primer seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal secara lebih konkret. Penggunaan media gambar juga meningkatkan minat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa mampu membedakan kebutuhan primer dan sekunder serta mulai memahami pentingnya memprioritaskan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-

hari. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan memahami materi apabila media gambar tidak disertai penjelasan atau tulisan pendukung. Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap kebutuhan primer.

Kata Kunci: Media gambar, kebutuhan primer, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

A. Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dasar merupakan landasan penting untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, dan keterampilan anak guna menghadapi kehidupan sehari-hari (Salwa, 2025). Melalui Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kini digabungkan menjadi satu (Suwignyo Prayogo dkk., 2024). Tujuan penggabungan ini adalah agar siswa dapat mempelajari lingkungan alam sekaligus lingkungan sosial secara bersamaan. Salah satu materi penting dalam IPAS kelas IV adalah kebutuhan primer. Pada materi ini, siswa diharapkan mampu memahami skala prioritas, yaitu pentingnya mendahulukan kebutuhan primer (kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, dan rumah) di atas kebutuhan sekunder maupun tersier (Rustini dkk., 2025).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran

IPAS masih menghadapi kendala. Guru sering kali menggunakan metode ceramah, sehingga penyampaian materi terasa membosankan dan bersifat satu arah (Parisu & Sisi, 2025). Padahal, anak-anak usia sekolah dasar secara psikologis masih berada pada tahap berpikir konkret.

Artinya, mereka lebih mudah memahami sesuatu jika melihat bentuknya secara langsung, bukan hanya mendengarkan penjelasan kata-kata yang abstrak (Kurniawati & Maemonah, 2021). Masalah ini terjadi di Kelas IV SD Negeri 15 Tampe. Banyak siswa kesulitan membedakan jenis-jenis kebutuhan dan belum paham mengapa kebutuhan primer harus diutamakan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik selama proses belajar mengajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu solusi yang dapat digunakan oleh guru adalah media

gambar. Media gambar mampu mengubah materi yang abstrak menjadi bentuk visual yang nyata dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa (Harsyanda dkk., 2024; Suparman dkk., 2020).

Melalui gambar objek yang jelas, siswa dapat lebih mudah memikirkan dan memahami alasan mengapa makanan atau pakaian harus dipenuhi terlebih dahulu daripada barang-barang mewah (Afriyani, 2025; Safitri, 2020). Walaupun media visual sangat membantu, guru tetap perlu memberikan teks penjelasan singkat pada gambar agar siswa tidak salah mengartikan maksud dari gambar yang dipajang (Rahmawati dkk., 2025).

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana penggunaan media gambar dapat membantu siswa kelas IV memahami materi kebutuhan pokok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara mendalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPAS guna menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya mengutamakan kebutuhan primer pada siswa kelas IV SD Negeri 15 Tampe.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan proses pembelajaran dan pemahaman siswa setelah penggunaan media gambar pada pembelajaran IPAS. Penelitian dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 15 Tampe pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 14 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama dua kali pertemuan untuk mengamati aktivitas dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran menggunakan media gambar. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas IV, dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPAS. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua kali pertemuan tatap muka di Kelas IV SD Negeri 15 Tampe pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi kebutuhan manusia. Berdasarkan hasil wawancara mendalam, Kepala Sekolah SD Negeri 15 Tampe memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan media visual dalam pembelajaran karena dinilai sesuai dengan penerapan Kurikulum Merdeka.

Kepala Sekolah menyatakan bahwa, "Penggunaan media pembelajaran seperti gambar sangat kami dukung, terutama untuk materi IPAS dalam Kurikulum Merdeka yang baru diterapkan. Fasilitas di sekolah pedalaman memang terbatas, tetapi kreativitas guru memajang media gambar terbukti membuat siswa lebih

betah belajar." (Wawancara, April 2026).

Guru kelas IV juga menjelaskan bahwa media gambar membantu siswa memahami perbedaan antara kebutuhan pokok dan keinginan. Guru menyampaikan bahwa, "Sebelumnya, kalau saya cuma menjelaskan lewat papan tulis dan buku paket, anak-anak sering tertukar antara kebutuhan pokok dan keinginan. Setelah pakai media gambar objek nyata seperti rumah, baju, dan makanan, anak-anak langsung paham skala prioritas." (Wawancara, April 2026).

Selain itu, siswa kelas IV mengaku lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran menggunakan media gambar berwarna. Salah satu siswa menyatakan bahwa, "Kami suka belajar pakai gambar karena berwarna. Kami jadi tahu kalau nasi dan rumah itu penting sekali dan harus ada dulu. Kalau mainan atau sepeda itu bisa nanti-nanti kalau orang tua punya uang lebih." (Wawancara, April 2026).

Hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran antara Pertemuan I dan Pertemuan II setelah penggunaan media gambar

diterapkan. Pada Pertemuan I, siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar dan sebagian besar sudah mampu mengidentifikasi kebutuhan pokok seperti makanan, sandang, dan tempat tinggal.

Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan kebutuhan primer dan sekunder. Pada Pertemuan II, pada pertemuan kedua, siswa terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar yang disertai teks penjelasan dan sebagian besar sudah mampu membedakan kebutuhan primer dan sekunder dengan lebih baik. Selain itu, siswa juga mulai mampu menjelaskan pentingnya kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembahasan

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPAS materi kebutuhan manusia memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 15 Tampe. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan wali kelas, media gambar dinilai mampu membantu siswa memahami konsep kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder secara lebih

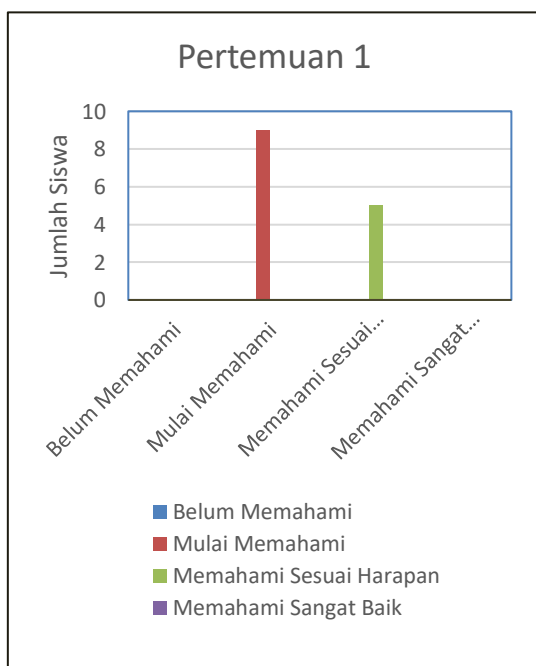
konkret karena materi disajikan melalui contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, penggunaan media gambar membuat siswa lebih tertarik dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dukungan sekolah terhadap penggunaan media pembelajaran juga membantu guru lebih leluasa dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih mudah memahami materi melalui media gambar dibandingkan hanya menggunakan penjelasan lisan. Siswa mulai memahami bahwa kebutuhan primer seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi terlebih dahulu dibandingkan kebutuhan sekunder.

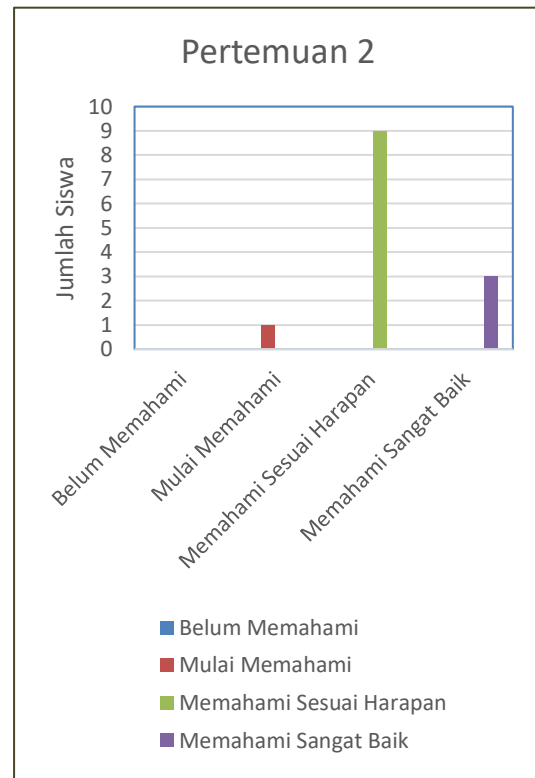
Namun, beberapa siswa masih memerlukan tambahan tulisan atau penjelasan dari guru agar lebih mudah memahami makna gambar yang ditampilkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar akan lebih efektif apabila dipadukan dengan penjelasan yang jelas dan sederhana. Hasil

observasi pada pertemuan pertama dan kedua menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah guru melakukan perbaikan pada media gambar yang digunakan.

Pada pertemuan pertama, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan kebutuhan primer dan sekunder karena gambar belum dilengkapi teks penjelasan. Pada pertemuan kedua, guru menambahkan teks singkat pada setiap gambar sehingga siswa menjadi mengikuti pembelajaran, dan lebih mudah mengelompokkan jenis kebutuhan dengan benar. Peningkatan pemahaman siswa pada kedua pertemuan tersebut dapat dilihat pada diagram batang berikut.



Gambar 1 Diagram Batang Hasil Pemahaman Siswa



Gambar 2 Diagram Batang Hasil Pemahaman Siswa

Berdasarkan diagram batang tersebut, terlihat adanya peningkatan hasil pemahaman siswa antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Jumlah siswa pada kategori memahami sesuai harapan meningkat dari 5 siswa menjadi 9 siswa, sedangkan kategori memahami sangat baik meningkat dari 0 siswa menjadi 3 siswa. Sementara itu, jumlah siswa pada kategori mulai memahami menurun dari 9 siswa menjadi 2 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar yang disertai teks penjelasan mampu membantu siswa

memahami materi kebutuhan manusia dengan lebih baik pada pembelajaran IPAS.

D. Kesimpulan

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPAS materi kebutuhan manusia dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 15 Tampe tentang pentingnya mengutamakan kebutuhan primer dan membedakan kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Media Gambar membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa pada pertemuan kedua setelah media gambar dilengkapi teks penjelas.

Sebagian besar siswa dapat mengidentifikasi dan membedakan jenis kebutuhan dengan lebih baik dan memahami bahwa kebutuhan dasar harus didahulukan daripada kebutuhan tambahan. Dengan demikian, media gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Jurnal :

- Afriyani, Q. (2025). Peningkatan minat belajar siswa sekolah dasar melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.52436/1.iishi.158>
- Fatah, A., Sari, D. P., Irwanda, S. I., Kolen, I. L., & Agnesia, D. P. (2022). Pengaruh larangan impor pakaian bekas terhadap pengusaha thrift. *Jurnal Economina*, 2(1), 285–292.
- Gautama, G. P., & Sujayanthi, N. W. M. (2022). New technique of playing reong into musical composition “Sekunder.” *Ghurnita: Jurnal Seni Karawitan*, 2(2), 97–104. <https://doi.org/10.59997/jurnalsenikarawitan.v2i2.420>
- Harsyanda, E. F., Luthviah, S., Manda, A., & Kurnia, B. (2024). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V. *Jamparing: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling*, 2(2), 737–743. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i2.3126>
- Istiqomah, N., Yuliani, S., Scoviana, N., Fatgehipon, A. H., Agustin, F. R., Yani, N. L., & Sari, J. N. (2025). Implementasi pembelajaran IPAS

- di sekolah penggerak SDN 02 Mampang Prapatan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(5), 1762–1772.
- Khusna, Z. R., Khoiriah, I., & Rahmawati, I. (2024). Pengembangan media magic box untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pembelajaran IPS di SD Negeri 1 Towangsan. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(2), 306–309.
- Kurniawati, U. M., & Maemonah, M. (2021). Analisis hierarki kebutuhan Maslow dalam pembelajaran daring anak usia dasar: Analisis jurnal SINTA 2 sampai 6. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 51–60.
<https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i1a5.2021>
- Muslichatun, M., Ellianawati, E., & Wardani, S. (2021). Analisis pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran konsep rangka manusia berbantuan media interaktif berbasis Android. *Jurnal Profesi Keguruan*, 7(1), 142–150.
- Nainggolan, M., Kisandra, S., Agus, S. J., & Partohap, S. R. (2022). Pengaruh model pembelajaran teams games tournament (TGT) berbantu media gambar terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 penemu dan manfaatnya kelas VI UPTD SD Negeri 122368 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 62–70.
- Parisu, C. Z. L., & Sisi, L. (2025). Analisis mata pelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar: Tantangan dan peluang. *Jurnal Sultra Elementary School*, 6(1), 1133–1143.
- Rahma, F. A., Rindjani, A. D., Aziz, A. N., Putri, V. S. R. A., Arindah, P. N., Abel, A. Y. C., & Hamzah, Y. A. M. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi di kalangan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Potensial*, 2(2), 80–90.
- Rahmawati, Y., Husniati, H., & Hadayana, I. (2025). Penerapan media pembelajaran gambar bercerita untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1014–1019.
- Ricardo, Z., Sutarno, S., & Anggraini, D. (2022). Analisis kualitas produk di PT. Adi Kuasa Gasindo Medan. *Sosmaniora: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 224–232.
<https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i2.588>
- Rimahdani, D. E., Shaleh, S., & Nurlaeli, N. (2023). Variasi metode dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 372–379.
<https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1829>
- Rivai, S., Suleman, D., & Husain, R. (2023). Meningkatkan literasi membaca permulaan melalui media gambar siswa kelas I SDN 8 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(2), 393–402.
- Rivayanti, D. A., & Fahrati, E. (2023). Dampak pandemi Covid-19

- terhadap pendapatan pedagang pakaian di Pasar Lama Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 6(1), 18–23.
- Rizqy, C. A., Ali, N. R., & Hayati, K. R. (2024). Analisis pengaruh kenaikan harga bahan pokok terhadap kebutuhan rumah tangga dan sebagai tantangan kegiatan PKK di daerah Ketegan, Taman, Sidoarjo. *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 3(6), 1–10.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Agis, G. (2021). Teknik pengumpulan data kualitatif. *Jisosepol: Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Rustini, T., Sari, D. N. I., Zahidah, D. N., & Fadhilah, S. D. H. (2025). Kondisi ketika kebutuhan sekunder dan tersier lebih diutamakan dibanding kebutuhan primer. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 3045–3052.
- Safitri, K. (2020). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 24–36. <https://journal.um-surabaya.ac.id/didaktis/article/view/4139/2612>
- Salwa, F. (2025). Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 10–23. <https://doi.org/10.59841/glorry.v2i2.871>
- Septiana, N. N., Khoiriyah, Z., & Shaleh, S. (2024). Metode penelitian studi kasus dalam pendekatan kualitatif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(4), 233–243.
- Sirait, L. M., & Sukendro, S. (2023). Analisis penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1), 07–12. <https://doi.org/10.22437/jptd.v8i1.2617>
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>
- Suwignyo, P. M., Ramadhan, F. A., Mardsholiha, A., & Uinkhas Jember. (2024). Penerapan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial berbasis Kurikulum Merdeka di madrasah ibtidaiyah. *JESE: Journal of Elementary School Education*, 1(1), 40–49.
- Titaley, M. D., & Suharto, S. (2024). Efektivitas media gambar dalam mengajarkan perkembangan makhluk hidup di kelas III SD Negeri 01 Nabire. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 4(4), 361–366.
- Utami, T. N., Sulaeman, Y., & Nugraha, A. R. (2025). Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi kebutuhan primer manusia dengan menggunakan model contextual teaching and learning kelas IV SDN 2 Parungsari. *Jurnal Serumpun Mengajar*, 2(2), 84–89.

Wulandari, T., Sari, D. P., & Nasution, A. R. (2022). Deskripsi mendalam untuk memastikan keteralihan temuan penelitian kualitatif. *Jurnal Literasiologi*, 11(1), 124–131. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>